

**PROSES PEMBELAJARAN SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN
WHATSAPP PADA MASA PANDEMI DI SMAN 6 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Strata Satu (S1)



Oleh :

YOGA KURNIAWAN

NIM : 2016/16046043

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN SRKISPI

PROSES PEMBELAJARAN SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN WHATSAPP
PADA MASA PANDEMI DI SMAN 6 PADANG

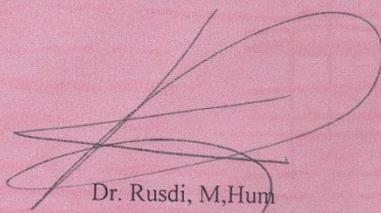
Nama : Yoga Kurniawan
BP/NIM : 2016/16046043
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2021

Disetujui Oleh:

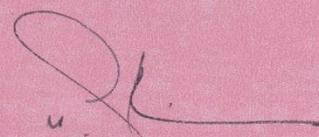
Ketua Jurusan Sejarah

Pembimbing



Dr. Rusdi, M.Hum

NIP. 1940315 199203 1 002



Dr. Wahidul Basri, M.Pd

NIP. 19590910 198603 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Senin, 16 November 2020

PROSES PEMBELAJARAN SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN WHATSAPP
PADA MASA PANDEMI DI SMAN 6 PADANG

Nama : Yoga Kurniawan
BP/NIM : 2016/16046043
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2021

Tim Penguji Tanda Tangan

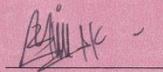
Ketua : Dr. Wahidul Basri, M.Pd

1.



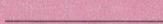
Anggota : 1. Elfa Michellia Karima, S.Pd., M.Pd

2.



2. Dr. Aisiah, M.Pd

3.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoga Kurniawan
BP/NIM : 2016/16046043
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

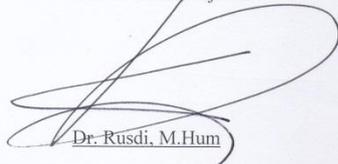
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**PROSES PEMBELAJARAN SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN WHATSAPP PADA MASA PANDEMI DI SMAN 6 PADANG**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2021

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi, M.Hum

NIP.19640315 199203 1 002

Saya Menyatakan



Yoga Kurniawan

NIM. 16046043/2016

ABSTRAK

Yoga Kurniawan (2016/16046043). Proses Pembelajaran Sejarah Menggunakan WhatsApp Pada Masa Pandemi di SMAN 6 Padang. Universitas Negeri Padang. 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi dan situasi pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan dunia, berdampak kepada aspek kehidupan terutama dunia pendidikan. Pemerintah menginstruksikan pembelajaran dilakukan dari rumah secara daring (online). Perubahan mendadak pelaksanaan belajar mengajar ini menuntut guru dan siswa untuk mampu menguasai media belajar daring yang ada. Salah satu media belajar online yang digunakan yaitu WhatsApp. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan WhatsApp pada masa Pandemi di SMAN 6 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian adalah guru mata pelajaran sejarah dan siswa kelas XII IPS 1 SMAN 6 Padang. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan, wawancara dan studi dokumen rekam jejak digital. Sedangkan teknik analisis yaitu model interaktif Miles & Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada persiapan pembelajaran sejarah, guru dari rumah atau dari sekolah bersiap-siap melaksanakan pembelajaran sejarah dengan menggunakan WhatsApp melalui *smartphone* dan melalui WhatsApp Web pada laptop. Sementara itu, siswa bersiap mengikuti pembelajaran sejarah dengan menggunakan WhatsApp dari rumah melalui *smartphone*. Guru mempersiapkan bahan ajar dan tugas yang akan diberikan kepada siswa. Pelaksanaan pembelajaran sejarah melalui WhatsApp diawali guru mengucapkan salam dan menyapa para siswa lalu diikuti kegiatan pengisian daftar hadir oleh siswa sesuai nomor urut absen di dalam grup kelas WhatsApp. Selanjutnya guru meminta siswa membaca sumber belajar dan sumber lain yang relevan. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan penugasan kepada siswa dengan batas waktu pengerjaan selama 7 hari. Tugas tersebut difotokan dan dikirim kepada guru via WhatsApp secara pribadi sebagai bukti siswa telah mengikuti proses belajar sejarah dengan menggunakan WhatsApp.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan WhatsApp pada masa pandemi di SMAN 6 Padang ini seperti masa sebelum Pandemi Covid-19 namun disesuaikan dengan pembelajaran secara daring, tidak bertemunya guru dan siswa secara tatap muka dan pembelajaran sejarah hanya berfokus kepada pemberian tugas. Disarankan kepada guru memanfaatkan fitur panggilan suara, video dan catatan suara untuk menunjang proses mengajar sejarah. Siswa disarankan agar maksimal menggunakan WhatsApp untuk berdiskusi, tanya jawab antar guru dan antar siswa serta berbagi ilmu.

Kata Kunci : Pembelajaran Sejarah, WhatsApp, Pandemi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Proses Pembelajaran Sejarah dengan Menggunakan WhatsApp Pada Masa Pandemi di SMAN 6 Padang”*** dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama Bapak Dr. Wahidul Basri, M.Pd sebagai pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan kesabaran dalam membimbing peneliti selama menyusun skripsi ini. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua Ayah (Yulianto) dan Ibu (Mayti) dan seluruh keluarga yang telah berusaha sekuat tenaga dalam memberikan dukungan moril dan materil.
2. Bapak Dr. Wahidul Basri, M.Pd, Ibu Dr. Aisiah, M.Pd, dan Ibu Elfa Michellia Karima, M.Pd selaku tim Penguji Skripsi yang telah menguji dan memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial beserta staf pengajar yang telah memberikan bekal ilmu yang tidak ternilai selama penulis belajar di Jurusan Sejarah.
4. Bapak Drs. Eriswan, Febrian Darma Putra, Reski Putranto, Mimi Melina Putri, S.Pd, Suplianto, Irsyadul Fikri Al, S.Pd, Rajuli Irfani S.Pd, Syaiful Hanafi,S.Pd, Afdal Aqzami, Oki Wardoyo Putra, Albi Aldo Yuren dan Sandy Ramadhan Saputra yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis berkuliah sampai mengerjakan skripsi.
5. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sejarah angkatan 2016 yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Atas saran dan kritik yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Pembelajaran	8
2. Pembelajaran Sejarah	10
3. Pembelajaran Daring.....	23
4. Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19	26
5. WhatsApp.....	28
B. Studi Relevan	31
C. Kerangka Berfikir.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Informan Penelitian.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Keabsahan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	37

BAB 1V PEMBELAJARAN SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN WHATSAPP

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Pembelajaran Sejarah Menggunakan WhatsApp.....	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kerangka Berpikir Proses Belajar Sejarah Menggunakan WA 34
- Gambar 2. Langkah-langkah Analisis Data Menurut Miles dan Huberman..... 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara.....	63
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Fakultas	65
Lampiran 5 Rekam Jejak Digital Grup XII IPS 1 & Wawancara.....	68
Lampiran 6 Foto Petunjuk Pengerjaan Tugas Resume Sejarah	71
Lampiran 7 Rekam Jejak Digital Kegiatan Absen Kelas Dll.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan (Permendikbud No. 22 Tahun 2016).

Proses pelaksanaan pembelajaran saat ini terhalang karena adanya pandemi Covid-19. Kasus Covid-19 di Indonesia pertama kali ditemukan pada tanggal 2 Maret 2020 yang menimpa dua warga di Depok, Jawa Barat

tertular karena kontak dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia, berbagai hal dilakukan pemerintah untuk mencegah meluasnya penularan Covid-19 pada masyarakat umumnya dan warga sekolah khususnya. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan beberapa surat edaran terkait pencegahan dan penanganan Covid-19. Pertama, Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kemendikbud. Kedua, Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. Ketiga, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang antara lain memuat arahan tentang proses belajar dari rumah. Sistem pelaksanaan proses pembelajaran mengalami perubahan, dimana sebelumnya pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka menjadi pembelajaran dari rumah atau pembelajaran daring (*online*).

Proses belajar dari rumah merupakan langkah yang diambil oleh pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Semenjak Indonesia dilanda pandemi, telah banyak universitas maupun sekolah yang menggunakan sistem belajar daring. Salah satu sekolah yang menerapkan sistem belajar daring yaitu SMAN 6 Padang. Pada akhir Maret 2020, SMAN 6 Padang menginstruksikan kepada seluruh warga sekolah bahwa pembelajaran tatap muka dialihkan ke pembelajaran di rumah mengikuti imbauan Pemerintah Kota Padang karena penyebaran Covid-19 kian meningkat. Sejak itu, SMAN 6 Padang menerapkan pembelajaran dari rumah secara daring

hingga saat ini. Kondisi pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka sampai saat ini belum memungkinkan, karena di Kota Padang masih ditemukan kasus penyebaran Covid-19.

Tidak semua guru dan siswa siap dalam menghadapi perubahan sistem pembelajaran di masa pandemi ini. Kondisi ini menuntut guru perlu terampil dalam menerapkan berbagai cara untuk melakukan pembelajaran daring dengan efektif. Guru yang tidak pernah menggunakan media daring harus berusaha lebih keras untuk menyesuaikan kemampuannya dengan tuntutan saat ini. Begitu pula siswa perlu lebih mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran daring yang sedang berlangsung.

Koneksi internet menjadi masalah yang cukup berpengaruh dalam proses pembelajaran daring. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring ketika tidak mampu membeli kuota internet. Selain itu, kondisi jaringan yang tidak stabil membuat siswa cemas apabila terjadi berbagai kendala teknis. Kendala teknis yang dimaksud antara lain seperti tugas yang tidak berhasil terkirim, terlambat mengikuti kelas, hingga kesulitan mendengarkan atau memahami penjelasan guru dengan baik. Perbedaan akses teknologi yang dimiliki setiap siswa membuat beberapa siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan lancar. Kesulitan tersebut semakin terasa bagi siswa yang tinggal di daerah-daerah yang tidak memiliki jaringan internet memadai.

Pada pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan temuan bahwa SMAN 6 Padang menerapkan sistem belajar mengajar daring. Khusus pada mata pelajaran sejarah, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media belajar WhatsApp. Proses belajar mengajar menggunakan aplikasi WhatsApp merupakan proses belajar yang diterapkan secara daring melalui perangkat *smartphone* atau perangkat komputer. Proses ini diterapkan untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 di Kota Padang dan diharapkan pelaksanaan pembelajaran dapat terus berjalan meskipun secara daring. Pemanfaatan WhatsApp digunakan sebagai media penyampaian atau penyebaran informasi. Penggunaan WhatsApp akan mempermudah penggunaannya untuk menyampaikan informasi secara cepat, misalnya informasi tentang tugas sekolah, jadwal ujian, atau informasi lainnya. Pemanfaatan WhatsApp diharapkan mampu membantu proses pembelajaran dan memudahkan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Komunikasi yang efektif dan cepat akan memudahkan proses penyampaian pembelajaran.

Permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan menggunakan WhatsApp pada masa pandemi di SMAN 6 Padang diantaranya pelaksanaan pembelajaran sejarah secara tatap muka yang tidak maksimal karena pandemi Covid-19 memaksa guru mengalihkan pembelajaran sejarah dengan menggunakan media belajar daring. Guru belum mampu menguasai media belajar daring karena penerapannya dalam proses belajar dirasa mendadak. Hal ini membuat

guru memutuskan menggunakan WhatsApp sebagai *platform* atau media belajar sejarah secara daring karena mayoritas guru dan siswa menggunakan WhatsApp serta penggunaannya mudah.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Proses Pembelajaran Sejarah dengan Menggunakan WhatsApp pada Masa Pandemi di SMAN 6 Padang”. Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana proses belajar sejarah pada masa pandemi dengan menggunakan WhatsApp di SMAN 6 Padang di semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

A. Identifikasi Masalah

1. Belajar tatap muka tidak dapat dilakukan dengan maksimal dikarenakan kondisi pandemi Covid-19.
2. Kendala yang dialami dalam pembelajaran daring (online) seperti jaringan internet terganggu, butuh biaya dan sebagainya.
3. Banyaknya aplikasi atau media belajar online yang belum mampu dikuasai, baik guru maupun siswa.
4. Keterbatasan kemampuan penguasaan media belajar daring oleh guru, menyebabkan hanya WhatsApp yang digunakan.

B. Batasan Masalah

Banyaknya permasalahan pada identifikasi masalah, maka fokus permasalahan dibatasi pada pembelajaran daring di SMAN 6 Padang

khususnya mata pelajaran sejarah dengan media belajar online yang digunakan adalah WhatsApp.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan WhatsApp pada masa pandemi, yaitu pada semester ganjil 2020/2021 di SMAN 6 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan WhatsApp pada masa pandemi di SMAN 6 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Menambah referensi dan pengetahuan dalam hal pembelajaran daring, khususnya pembelajaran sejarah melalui WhatsApp.

2. Praktis

a. Bagi Peserta didik

Diharapkan peserta didik dapat giat dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar sejarah dengan menggunakan WhatsApp.

b. Bagi Guru

- 1) Diharapkan dapat memberikan masukan, evaluasi dan penyempurnaan dalam proses belajar mengajar sejarah menggunakan WhatsApp.
- 2) Diharapkan guru lebih maksimal dalam melaksanakan pembelajaran sejarah secara daring dengan memanfaatkan fitur yang ada pada WhatsApp.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan, khususnya penelitian tentang pembelajaran daring melalui WhatsApp.